

## ABSTRAK

Jonathan Yules Sutanto (01043180100)

### **KEBIJAKAN DONALD TRUMP DALAM PERISTIWA PERPINDAHAN KEDUTAAN AMERIKA SERIKAT DARI TEL-AVIV KE YERUSALEM**

(xii + 94 halaman; 3 lampiran)

**Kata Kunci:** Kebijakan Luar Negeri, Donald Trump, Amerika Serikat, Israel, Konstruktivisme, Lobi Israel, Kaum Yahudi, Kristen Evangelikal

Kebijakan luar negeri Amerika Serikat identik dengan kuatnya pengaruh yang dimilikinya serta prinsip kerjasama antarnegara. Hal ini berubah saat Donald Trump terpilih sebagai presiden Amerika Serikat dan mulai membuat kebijakan yang berbeda dan ekstrim dari kebijakan luar negeri Amerika Serikat secara umum tidak terkecuali kebijakannya di Timur Tengah. Salah satu kebijakan tersebut adalah keputusan untuk memindahkan kedutaan Amerika Serikat dari Tel-Aviv ke Yerusalem. Keputusan Trump menandai dukungan Amerika Serikat dalam penetapan Yerusalem sebagai ibu kota resmi Israel. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu faktor-faktor dibelakang terwujudnya kebijakan Trump untuk memindahkan kedutaan Amerika Serikat dari Tel-Aviv ke Yerusalem dan menganalisa hubungan antara Amerika Serikat dan Israel yang begitu harmonis. Untuk menghasilkan jawaban dari penelitian ini, penulis menggunakan Konstruktivisme sebagai teori utama dan konsep premillennial dispensationalism, Christian Zionism dan Lobi Israel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus kolektif untuk menganalisa data dan temuan penulis. Dari temuan yang penulis dapatkan, terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi terwujudnya kebijakan ini. Faktor yang paling dalam adalah hubungan Amerika Serikat dan Israel yang begitu harmonis dan kuatnya pengaruh kaum Yahudi terhadap perpolitikan Amerika Serikat. Faktor lainnya yang bersifat lebih langsung adalah adanya dukungan besar dari kelompok Kristen Evangelikal, lobi yang kuat oleh organisasi Yahudi-Amerika dan dukungan secara pribadi oleh seorang pro-Israel yang sangat berpengaruh bernama Sheldon Adelson.

**Referensi:** 8 buku (1974 - 2020) + 20 jurnal + 1 publikasi pemerintah + 29 sumber daring

## ABSTRACT

Jonathan Yules Sutanto (01043180100)

### **DONALD TRUMP'S POLICY ON THE EVENT OF US EMBASSY RELOCATION FROM TEL-AVIV TO JERUSALEM**

(xii + 94 pages; 3 appendix)

**Keywords:** Foreign Policy, Donald Trump, United States, Israel, Constructivism, Israel Lobby, Jews, Evangelical Christianity.

The foreign policy of the United States is identical with the strength of its influence and the principle of cooperation between countries. This changed when Donald Trump was elected as president of the United States and began to make policies that were different and extreme from the foreign policy of the United States in general, including his policies in the Middle East. One such policy was the decision to move the United States embassy from Tel-Aviv to Jerusalem. Trump's decision marks the United States' support for the designation of Jerusalem as Israel's official capital. This study aims to find out the factors behind the realization of Trump's policy to move the United States embassy from Tel-Aviv to Jerusalem and analyze the harmonious relationship between the United States and Israel. To produce answers from this research, the author uses Constructivism as the main theory and the premillennial concept of dispensationalism, Christian Zionism and the Israel Lobby. This research uses a qualitative approach and a collective case study method to analyze the data and the authors' findings. From the findings that the authors get, there are several factors behind the realization of this policy. The deepest factor is the harmonious relationship between the United States and Israel and the strong influence of the Jews on American politics. Another, more direct factor is the overwhelming support of Evangelical Christians, strong lobbying by American-Jewish organizations and personal support by a very influential pro-Israeli called Sheldon Adelson.

**Reference:** 8 books (1974 – 2020) + 20 journals + 1 government publication + 29 internet sources